

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan. Dapat diperoleh kesimpulan terhadap pengembangan media video pembelajaran untuk pencapaian kemampuan kognitif siswa SMP, sebagai berikut:

1. Jenis desain media video pembelajaran dalam penelitian ini adalah *voice over presentation* dengan bantuan *PowerPoint*. Pengembangan desain media video pembelajaran ini menggunakan desain ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Dalam desain pengembangan media video pembelajaran dengan bantuan *PowerPoint* terdapat beberapa yang harus diperhatikan dalam proses pengembangan media video pembelajaran materi operasi bilangan pecahan yaitu, durasi video tidak terlalu lama, suara pemateri harus jelas, serta pembuatan desain *slide* PPT semenarik mungkin, ringkas, dan jelas. Pengembangan media video pembelajaran materi operasi bilangan pecahan ini memperoleh hasil uji validasi dari tiga orang ahli media dengan rerata persentase kelayakan sebesar 91,67% dengan kriteria sangat layak berdasarkan kriteria kelayakan produk serta diperoleh hasil uji validasi dari tiga orang ahli materi dengan rerata persentase kelayakan sebesar 90,83% dengan kriteria sangat layak berdasarkan kriteria kelayakan produk. Sehingga berdasarkan uji kevalidan produk media video pembelajaran materi operasi bilangan pecahan layak digunakan kepada siswa untuk pencapaian kemampuan kognitif siswa.
2. Berdasarkan hasil tes kognitif yang sudah dilakukan, dari 30 siswa terdapat 20 siswa yang tuntas atau mencapai KKM sebesar 75, sehingga diperoleh persentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 66,67% yang berarti belum mencapai target 75% siswa yang mencapai KKM, oleh karena itu media video pembelajaran materi operasi bilangan pecahan dapat dikatakan belum

efektif secara maksimal berdasarkan kriteria ketuntasan belajar klasikal dalam pembelajaran untuk pencapaian kemampuan kognitif siswa SMP.

3. Respons dari 30 siswa menunjukkan respons yang sangat baik berdasarkan kriteria kepraktisan produk dilihat dari aspek media dan materi. Hal tersebut diperoleh dari hasil angket respon siswa terhadap media video pembelajaran materi operasi bilangan pecahan dengan perolehan rerata persentase keseluruhan dari aspek media dan materi sebesar 82,14%.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian ini, saran yang dapat peneliti berikan kepada pembaca atau peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Seiring berkembangnya zaman media video pembelajaran dikembangkan sebagai salah satu pilihan dalam proses pembelajaran di masa yang akan datang dengan melihat adanya setiap perubahan dalam kehidupan, serta sebagai alternatif guru atau tenaga pendidik dalam menyiapkan pembelajaran yang dapat digunakan dengan kondisi kebutuhan tertentu kapan pun dan dimana pun.
2. Sebaiknya dalam pembuatan media video pembelajaran konsep materi yang disajikan harus dapat tersampaikan dengan jelas kepada siswa.
3. Penelitian selanjutnya dalam penggunaan media video pembelajaran pada siswa dapat dilakukan dengan membandingkan antara siswa yang menggunakan media video pembelajaran dengan siswa yang tidak menggunakan media video pembelajaran.